

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Desa Pagar Merbau III. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai dengan Mei 2025.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif observasional, yaitu penelitian yang mengetahui gambaran pengetahuan dan tindakan kader pada lima langkah kegiatan posyandu di desa pagar merbau

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader di desa pagar merbau III. Berdasarkan data sekunder yang di dapatkan dari sekretaris desa, terdapat jumlah populasi sebanyak 20 orang kader.

2. Sampel

Sampel penelitian ini merupakan seluruh jumlah populasi yang diteliti yaitu sebanyak 20 orang kader dengan menggunakan teknik total sampling.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

1. Data identitas responden yaitu data identitas sampel meliputi nama, umur, pendidikan, pekerjaan, alamat dan nomor hp yang di peroleh dari hasil wawancara langsung kepada sampel.
2. Data pengetahuan pada lima langkah kegiatan posyandu pengumpulan data pengetahuan kader dilakukan menggunakan form kuesioner dengan 20 pertanyaan.

3. Data tindakan kader pada lima langkah kegiatan posyandu yang dilakukan menggunakan form kuesioner dengan 20 pertanyaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum lokasi penelitian, jumlah seluruh kader diperoleh dari catatan sekretaris desa.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Sebelum penelitian

1. Meminta izin kepada kepala desa dan memberitahukan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan dan menentukan kapan dilakukannya penelitian agar diperbolehkan untuk melakukan penelitian.

2. Setelah mendapat izin, meminta daftar nama kader kepada sekretaris desa untuk menentukan sampel.

b. Cara Pengambilan Data

Data pengetahuan dan tindakan langkah-langkah:

a) Enumerator membantu mewawancarai para kader dengan lembar kuesioner

b) Setelah semua kader selesai diwawancarai dan mengisi kuesioner, enumerator membantu mengumpulkan kuesioner sesuai kategori.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a) Data identitas sampel yang sudah dikumpulkan diolah secara manual menggunakan aplikasi computer

b) Data pengetahuan tentang lima langkah kegiatan posyandu dihitung menggunakan skor yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang berisi 20 pertanyaan mengenai 5 langkah kegiatan. Skoring pengetahuan

tentang lima langkah kegiatan posyandu mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1) Skoring dari angka 0 dan 1

2) Dengan pedoman berikut, jumlah jawaban yang benar menentukan skor :

Skor 0 = jawaban yang salah

Skor 1 = jawaban yang benar

Menurut Arikunto (2013), rumus ini digunakan untuk menghitung proporsi respon terhadap kuesioner., yakni :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai Pengetahuan

Sp : Skor Yang Didapat

Sm : Skor Tertinggi Maksimum

Berdasarkan skor presentasi, Arikunto (2010) membagi pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan.

a. "Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76- 100 %

b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 60-75 %

c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya < 60 %"

a. Data tindakan pada lima langkah kegiatan posyandu dihitung melalui skor yang didapat dari jawaban kuesioner yang berisi 20 pertanyaan mengenai 5 langkah kegiatan posyandu. Skoring tindakan tentang lima langkah kegiatan posyandu mengikuti ketentuan sebagai berikut.

Langkah-langkah mengolah data kuesioner Tindakan :

1. Memberi skor kuesioner:
 - S (Selalu) = 3
 - J (Jarang) = 2
 - TD (Tidak Pernah) = 1
2. Menghitung jumlah skor yang didapat kader
3. Lalu jumlah skor yang didapat masing-masing kader dibagi total skor lalu dikali 100%.

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai Tindakan

Sp : Skor Yang Didapat

Sm : Skor Tertinggi Maksimum

Kategori tindakan :

1. "Tindakan baik/positif jika skor 80-100%.
2. Tindakan cukup/netral jika skor 60-79%.
3. Tindakan kurang/negatif jika skor < 60%".

(Swarjana I ketut. 2022)

2. Analisis Data

Analisis Univariat

Data yang dikumpulkan pada setiap variabel dari temuan penelitian dijelaskan menggunakan analisis data univariat. Tabel distribusi frekuensi dengan penjelasan naratif digunakan untuk menyajikan data.